

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada penyandang tunadaksa di Kecamatan Tajinan hampir setengahnya dalam kategori baik yaitu 9 orang (45%) dan sebagian kecil responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup yaitu 4 orang (20%) dan hampir setengahnya dari responden mendapatkan dukungan keluarga kurang yaitu 7 orang (35%).
2. Sebanyak 10 orang (50%) penyandang tunadaksa tergolong dalam kategori citra tubuh positif (50%). Sedangkan setengah dari responden dengan jumlah 10 orang (50%) tergolong dalam kategori citra tubuh negatif.
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan citra tubuh pada penyandang tunadaksa di Kecamatan Tajinan.

5.2. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan masukan bagi perawat khususnya perawat komunitas untuk dapat memberikan edukasi kepada keluarga penyandang tunadaksa agar lebih memberikan dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian dan dukungan instrumental yang baik untuk perkembangan penyandang tunadaksa dan agar dapat merubah citra tubuh penyandang tunadaksa yang negatif ke citra tubuh positif.

2. Bagi Responden dan Keluarga

Diharapkan responden lebih aktif dengan cara selalu menjalin komunikasi dengan tetangga, percaya diri jika berhadapan dengan masyarakat sekitar, dapat menerima keadaan dirinya sendiri. Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan seoptimal mungkin dengan memberikan dukungan emosional agar penyandang tunadaksa merasa mendapat perhatian yang lebih atau sama dengan anggota keluarga lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang kelak melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dukungan keluarga dengan gambaran citra tubuh pada penyandang tunadaksa dimana peneliti memberikan intervensi dan implementasi kepada keluarga untuk terus mendukung dan memperhatikan kondisi keluarga khususnya yang berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- (Makhfudi, Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan , 2010)
- Dahlan, M. Sopiudin. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*:
- D., Misbach. (2012). *Seluk-beluk Tunadaksa & Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Denia. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 80.
- Dewi, I. G. (2017). Citra Tubuh Pada Remaja Penyandang Tunadaksa yang Menampuh Pendidikan Disekolah Umum. *Jurnal psikologi udayana*.
- Fadillah, Superzeki Zaidatul. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi pada Penderita Kusta di Wilayah Jember*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jember, Jember.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta:EGC.
- Gralfitrisa, A. (2012). *Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Retardesi Mental di SLB Padang sidimpuan*. Sripsi. Diakses tanggal 3 Juni 2016, dari <http://repository.usu.ac.id>
- Harmoko. (2011). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhlisin, M. Adi. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nadeak. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang RB2 RSUP HAM. <http://repository.usu.ac.id>
- Nisfiani, Arasti Dita. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diit Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Begajah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta- Jawa Tengah.
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul. (2011, April jumat). *Dukungan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus* . Fakultas psikology Universitas Muhamadiyah Gresik, p. 13.

- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. 2009. Human development (perkembangan manusia). Jakarta: Salemba Humanika.
- Pratiwi, n. (2013). Citra Tubuh Pada Remaja Putri Melakukan Suntik Kurus. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*, 1.
- RI, Kemenkes. k. (2014). Situasi Penyandang Tunadaksa. Jakarta: bakti husada.
- Setiadi. (2008). Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikologi . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- wahyuni, W. (2012). Hubungan Citra Tubuh Dengan Indentitas Diri pada Remaja Dengan Disabilitas Fisik. *Jurnal Psikologi*, Volume 8 Nomer 1, 63.
- Wardani. (2013). Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Tangerang Selatan: Buku Materi Pokok.
- wartona, a. d. (2011). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. jakarta selatan: salemba medika.
- Wijaya, S. V. (2015). Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaka. *Psychology Forum UMM* , 372.
- Yohana, N. (2016). Konsep Diri Penyandang Tunadaksa Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip Vol. 2*, 2.
- Zakaria, A. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori Dan Konsep. Malang: International Research and Development for Human Beings.